

## ABSTRACT

Tourism Village is an activity that is focused on the development of target areas that are regional peculiarities and based on the potential power of tourism which has a link between functions and influences with elements of tourist attraction. The purpose of this study is a description of the realization of healthy tourism places by administrators of village institutions and external parties which certainly will not be separated from the health promotion strategy "ottawa charter", so that it can form a safe, comfortable and healthy tourism place for both tourists and general public. The instruments used in this study were through interview guidelines and focus group discussions, field observation forms and secondary data studies with the taking of informants using purposive sampling technique with the inclusion criteria of this study were administrators of tourism village institutions head of environmental health dept. and health promotion of Ngancar Health Center. The components in the health promotion strategy "Ottawa Charter" have five indicators, among others, building a healthy public policy, creating a supportive environment, reorientation health services, developing personal skills, and strengthening community action. The result of this research is Sugihwaras Tourism Village has carried out and implemented health promotion efforts indirectly well and all aspects of empowerment to members of the "ladewi" tourism village institution have covered five aspects of health promotion strategies. The recommendations given to the management of tourism village institutions are internal strengthening and institutional administrative strengthening. As well as for relevant stakeholders is an increase in the role and full support for health promotion efforts at tourism sites.

Keywords: Tourism Village, Ottawa Charter, Healthy Tourism, Health Promotion

## ABSTRAK

Desa Wisata adalah kegiatan yang di fokuskan untuk pengembangan wilayah sasaran yang bersifat kekhasan wilayah serta berdasar pada besarnya potensi kekuatan pariwisata yang memiliki keterkaitan fungsi dan pengaruh dengan unsur daya tarik wisata. Tujuan penelitian ini adalah gambaran terkait pewujudan tempat pariwisata yang sehat oleh pengurus lembaga desa maupun pihak eksternal yang tentunya tidak akan bisa lepas dari strategi promosi kesehatan "*ottawa charter*", sehingga dapat membentuk tempat pariwisata yang aman, nyaman, dan sehat baik untuk wisatawan maupun untuk masyarakat umum. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pedoman wawancara dan FGD, form observasi lapangan serta studi data sekunder dengan pengambilan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dari penelitian ini merupakan pengurus lembaga desa wisata, penanggung jawab kesehatan lingkungan serta promosi kesehatan Puskesmas Ngancar. Komponen dalam strategi promosi kesehatan "*Ottawa charter*" memiliki lima indikator antara lain membangun kebijakan publik yang sehat, menciptakan lingkungan yang mendukung, penataan ulang pelayanan kesehatan, mengembangkan keterampilan pribadi, dan memperkuat tindakan masyarakat. Hasil dari penelitian ini adalah Desa Wisata Sugihwaras telah melakukan dan menerapkan upaya promosi kesehatan secara tidak langsung dengan baik dan seluruh aspek pemberdayaan kepada anggota lembaga desa wisata "ladewi" ini telah mencakup lima aspek strategi promosi kesehatan. Dengan rekomendasi yang diberikan kepada pengurus lembaga desa wisata adalah penguatan secara internal dan penguatan secara administratif kelembagaan. Serta untuk stakeholder terkait adalah peningkatan peran dan dukungan penuh terhadap upaya promosi kesehatan di tempat pariwisata.

Kata Kunci : Desa Wisata, Ottawa Charter, Pariwisata Sehat, Promosi Kesehatan